

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEWARNAI SISWA KELAS IV SDN SINDANGSARI 1

Resty Noviyanti , Aang Solahudin Anwar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Sd19.restynoviyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id

aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Sindangsari adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan kutawaluya, kabupaten karawang, provinsi Jawa Barat. Secara geografis, Desa Sindangsari memiliki luas wilayah 470 Ha. 430 Ha lahan pesawahan, 35,503 Ha lahan kering (pemukiman) dan 4,497 Ha lahan fasilitas umum (Tahun 2022). Sindangsari memiliki 5 Dusun yaitu : Dusun Borontok Barat, Dusun Cukanggaleuh. Secara administratif, batasan Desa Sindangsari sebelah utara berbatasan dengan Desa Rawasari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sindangmukti, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukaratu, sebelah barat berbatasan dengan Desa SampalanSarana dan prasarana pendidikan yang ada masih perlu peningkatan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas guna tercapainya mutu pendidikan anak didik yang lebih baik lagi. Data sarana dan prasarana pendidikan baik negeri maupun swasta, dan formal maupun non formal. Pendidikan di Desa Sindangsari ini bisa dibidang cukup memprihatinkan, adanya berbagai permasalahan penyelenggaraan pendidikan di daerah terpencil seharusnya masalah pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab masyarakat luas, melalui berbagai organisasi kemasyarakatan dan organisasi lainnya bisa ikut terlibat dalam membantu mengatasi berbagai kekurangan layanan pendidikan di Desa Sindangsari .

Kata kunci: *Keterampilan, Mewarnai, pendidikan, KKN*

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada masih perlu peningkatan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas guna tercapainya mutu pendidikan anak didik yang lebih baik lagi. Data sarana dan prasarana pendidikan baik negeri maupun swasta, dan formal maupun non

formal. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh (Friskilia & Winata, 2018). Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik yaitu keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, dan motivasi ekstrinsik yaitu keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar (Emda 2017).

Pendidikan seni merupakan sarana untuk pengembangan kreativitas anak. Pelaksanaan pendidikan seni dapat dilakukan melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan. Selain itu, tujuan pendidikan seni yaitu bukan untuk membina anak-anak menjadi seniman, melainkan membina untuk mendidik anak-anak menjadi lebih kreatif. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk merangsang perkembangan keterampilan motorik kasar dan motorik halus adalah melukis, mewarnai menggunakan jari, sidik jari, melukis bentuk dan membuat lingkaran. (Deni Setiawan, dkk. dalam *Journal of Primary Education* 2020). kegiatan yang dipilih adalah pelatihan mewarnai gambar untuk siswa kelas IV SDN Sindangsari 1 karena dengan adanya kemampuan dibidang seni ini, diharapkan anak-anak bisa lebih terampil dan dapat meningkatkan daya kreativitas anak. Untuk mengasah kemampuan anak-anak dalam hal mewarnai agar anak-anak mempunyai rasa suka terhadap gambar sehingga melatih kemampuan berpikir dalam menuangkan warna sesuai kemampuan masing-masing.

Aktivitas bermain dengan warna dapat dijadikan media untuk menggali kreativitas dalam mewarnai sebuah gambar atau media yang memerlukan pewarnaan (Aisyah,2017). Pendidikan di Desa Sindangsari ini bisa dibilang cukup memprihatinkan, adanya berbagai permasalahan penyelenggaraan pendidikan di daerah terpencil seharusnya masalah pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab masyarakat luas, melalui berbagai organisasi kemasyarakatan dan organisasi lainnya bisa ikut terlibat dalam membantu mengatasi berbagai kekurangan layanan pendidikan di Desa

Sindang Sari ini.

METODE

menggunakan metode yang digunakan yaitu metode observasi, metode observasi adalah proses pemerolehan data dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan orang serta lokasi dilakukannya penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan, serta motivasi agar kegiatan mewarnai di Sekolah Dasar kembali aktif. Mewarnai adalah salah satu media untuk menuangkan inspirasi anak, dengan mewarnai anak – anak dapat mengekspresikan warna – warna sesuai yang mereka inginkan. Mewarnai juga dapat memacu daya pikir anak dalam menuangkan warna – warna sesuai objek yang akan diwarnai. Kegiatan mewarnai ini bertujuan untuk melatih daya pikir anak menjadi inspiratif dan menjadi kreatif. Selain itu kegiatan mewarnai ini juga dapat membangun keceriaan pada anak – anak



Gambar 1: *Kegiatan Mewarnai*

Kegiatan mewarnai yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: 1) menyiapkan alat mewarnai berupa krayon 2) waktu yang ditentukan selama 90 menit 3) menyiapkan pola gambar sebagai bahan utama untuk kegiatan mewarnai; 4) mengkondisikan kelas. 5) waktu yang ditentukan selama 90 menit. Anak belum bisa menghasilkan karya baru, karena selama ini anak hanya meniru apa yang telah dicontohkan oleh guru atau mencontoh punya teman. Merangsang kecerdasan siswa bisa dilakukan dengan beragam cara, salah satunya adalah melalui kegiatan mewarnai, dimana siswa diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni.



Gambar 2: Hasil Karya

Dalam kegiatan mewarnai seperti gambar diatas setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda dalam hal mewarnai, ada anak yang dapat mewarnai dengan kombinasi warna yang bervariasi. Dari 25 anak dikelas IV SDN Sindangsari 1, hampir semua anak memiliki kemampuan mewarnai dengan warna yang menarik, hanya ada satu atau dua yang kemampuan mewarnai dengan variasi yang kurang menarik. Alat ukur keberhasilan kegiatan adalah dengan karya hasil mewarnai anak-anak. Dengan kegiatan mewarnai anak-anak bisa menyalurkan kejenuhannya, sehingga kreativitas anak bisa berjalan bahkan bisa lebih meningkat. Hargai hasil karyanya dengan memberikan pujian agar mereka lebih semangat. Kemudian, kita berikan contoh bagaimana cara memegang pensil warna supaya warnanya lebih rata dan rapi. Kita juga bisa memotivasi anak untuk mengulang mewarnai kembali supaya hasilnya lebih baik dan rapi. (Hetharia Will et al, 2019). Hasil yang dicapai yakni respon anak-anak sangat baik, dan mereka mau mencoba untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat ke dalam tugas menggambar yang diberikan, ada juga beberapa dari mereka yang belum sempurna dalam mengaplikasikan ke gambar, namun mahasiswa ajarkan kepada mereka dengan teknik gambar yang baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak, maka oleh sebab itu solusi untuk menangani permasalahan yang terjadi di SDN Sindangsari 1 yaitu mengajak anak-anak untuk mengapresiasi apa yang sedang rasakan kemudian dituangkan dalam kertas bergambar menggunakan alat mewarnai antara lain pensil

warna, crayon, spidol, cat minyak, cat air, dan lain-lain. Hal ini akan membantu dalam meningkatnya keterampilan mewarnai pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah. (2017). Permainan warna berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).

Basa, Floriana Lali. Joko Sutarto, Deni Setiawan. (2020). *Finger Painting Learning to Stimulate Motor Development in Early Childhood. Journal of Primary Education*

Friskilia, O.S., Winata, H. (2018). *Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 3(1).

Emda, A. (2017). *KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN. Lantanida Journal*, 93-96.

Hetharia Will, Ashari Asrul, Pratitis Nindia. (2019). *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Melalui kegiatan mewarnai* 3(3).